



# LKJIP

(LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH)

## RSUD SIDOARJO BARAT

TAHUN 2023

# **PERNYATAAN TELAH DIREVIU**

## **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) RSUD SIDOARJO BARAT KABUPATEN SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja.

Sidoarjo, 26 Januari 2023

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah kita sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang pedoman Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap kinerja yang telah dicapai selama tahun 2023. Diharapkan LKjIP ini dapat memberikan informasi yang diharapkan seluruh stakeholders, Tanggapan (feedback) serta saran-saran untuk perbaikan terhadap laporan yang kami susun sangat kami harapkan guna peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada seluruh unsur yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo, 23 Februari 2024

**DIREKTUR RSUD SIDOARJO BARAT**



Ditandatangani secara elektronik oleh

dr. ABDILLAH SEGAF AL HADAD, MM  
NIP. 197409162008011008

**dr. ABDILLAH SEGAF ALHADAD, MM**

Pembina

NIP 19740916 200801 1 008

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis Tahun 2023-2026.....	8
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	10
C. Perencanaan Anggaran Tahun 2023.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
A. Pengukuran Kinerja.....	11
B. Realisasi Kinerja Anggaran.....	43
BAB IV PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Pemecahan Masalah / Tindak Lanjut.....	46
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data ASN RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.....	4
Tabel 1. 2 Pemetaan Permasalahan Pokok, Masalah, dan Akar Masalah.....	5
Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026.....	
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja RSUD Sidoarjo Barat 2023 Tahun 2023.....	10
Tabel 2. 3 Rincian Anggaran RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023.....	10
Tabel 3. 1 Pengelompokan nilai dan predikat kinerja.....	11
Tabel 3. 2 Pengelompokan nilai dan predikat kinerja RSUD Sidoarjo Barat .....	12
Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023.....	
Tabel 3. 4 Perbandingan capaian Standar nilai akreditasi RS yang sesuai Standart tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 5 Klasifikasi nilai akreditasi Rumah Sakit.....	
Tabel 3. 6 Tingkat efisiensi penggunaan anggaran RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023.....	
Tabel 3. 7 Perbandingan capaian BOR tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 8 Perbandingan capaian Bed Occupation Rate (BOR)RSUD Sidoarjo Barat dengan Target Nasional.....	
Tabel 3. 9 Perbandingan capaian Average Length of Stay (ALOS) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 10 Perbandingan capaian Average Length of Stay (ALOS) tahun 2023 dengan Target Nasional .....	
Tabel 3. 11 Perbandingan capaian Bed Turn Over (BTO) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 .....	
Tabel 3. 12 Perbandingan capaian Bed Turn Over ( BTO) RSUD Sidoarjo Barat dengan Target Nasional.....	
Tabel 3. 13 Tabel 3. 12 Perbandingan capaian Bed Turn Over ( BTO) RSUD Sidoarjo Barat dengan Target Nasional.....	
Tabel 3. 14 Perbandingan capaian Turn Over Interval (TOI)tahun 2023 dengan target nasional.....	
Tabel 3. 15 Perbandingan capaian Net Death Rate (NDR)tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 16 Perbandingan capaian Net Death Rate (NDR) RSUD Sidoarjo Barat dengan Target Nasional.....	

Tabel 3. 17 Perbandingan capaian Gross Death Rate (GDR) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 18 Perbandingan capaian Gross Death Rate (GDR) RSUD Sidoarjo Barat tahun 2023 dengan Target Nasional.....	
Tabel 3. 19 Perbandingan capaian Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 20 Perbandingan capaian Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe c tahun 2023 dengan Target Nasional.....	
Tabel 3. 21 Perbandingan target dan realisasi Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian.....	
Tabel 3. 22 Perbandingan capaian Indeks kualitas SDM Rumah Sakit tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 23 Perbandingan capaian nilai SAKIP tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 24 Perbandingan capaian nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 25 Perbandingan capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	
Tabel 3. 26 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran.....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023.....

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Perbandingan capaian standar nilai akreditasi RS yang sesuai standart .....	14
Grafik 3. 2 Perbandingan capaian <i>Bed Occupation Rate (BOR)</i> tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 .....	16
Grafik 3. 3 Perbandingan capaian <i>Average Length of Stay (ALOS)</i> tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 .....	18
Grafik 3. 4 Daftar 10 penyakit terbanyak di Rawat Inap dan Rawat Jalan RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo .....	16
Grafik 3.5 Perbandingan capaian <i>Bed Turn Over (BTO)</i> tahun 2023 dengan target Renstra Tahun 2023 dan 2026 .....	21
Grafik 3.6 Jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 .....	22
Grafik 3.7 Perbandingan target <i>Turn Over Interval (TOI)</i> tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 .....	24
Grafik 3.8 Perbandingan target <i>Net Death Rate (NDR)</i> tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 .....	26
Grafik 3.9 Capaian <i>Net Death Rate (NDR)</i> RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 .....	28
Grafik 3.10 Perbandingan capaian <i>Gross Death Rate (GDR)</i> tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 .....	29
Grafik 3.11 Perbandingan capaian Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	31
Grafik 3.12 Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	33
Grafik 3.13 Perbandingan capaian Indeks kualitas SDM Rumah Sakit tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	35
Grafik 3.14 Perbandingan capaian Nilai SAKIP tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	37
Grafik 3.15 Perbandingan capaian Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	39
Grafik 3.16 Perbandingan capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026.....	41

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja atas perjanjian kinerja Tahun 2023. Kami memiliki 3(Tiga) Program, 4 (Empat) sasaran strategis dan 14 (Empat belas) indikator kinerja.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 14 (Empat belas) indikator, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 9 indikator;
- 2) Target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 4 indikator;
- 3) Target dengan capaian realisasi di bawah 100% tidak ada;
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 indikator.

### RSUD SIDOARJO BARAT KABUPATEN SIDOARJO

No	Program	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Predikat
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Standar nilai akreditasi RS yang sesuai standar	Madya	Paripurna	100%	Sangat baik
			Bed Occupation Rate (BOR)	30% s/d 50%	58,90%	117.8%	Sangat baik
			Average Length of Stay (ALOS)	6 s/d 9 hari	3 Hari	100%	Sangat baik
			Bed Turn Over (BTO)	3 s/d 6 kali	56 Kali	100%	Sangat baik
			Turn Over Interval (TOI)	15 s/d 20 hari	3 Hari	100%	Sangat baik
			Net Death Rate (NDR)	< 25 per mil	19.1 per mil	131%	Sangat baik
			Gross Death Rate (GDR)	< 45 per mil	28.3 per mil	159%	Sangat baik
		Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	65%	66.35	102%	Sangat baik
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%	93.10%	116%	Sangat baik
			Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	80%	97.20%	122%	Sangat baik

4	Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata Kelola rumah sakit	Nilai SAKIP	B (60,05) Baik	60,98 (B) Baik	102%	Sangat Baik
			Indeks Pelayanan Publik (IPP)	B- (3,01)	4.09 (A-) Sangat baik	136%	Sangat Baik
			Indeks Reformasi Birokrasi (RB)			RSUD Sidoarjo Barat belum melakukan penilaian RB pada tahun 2022. Jadi tidak ada penilaian sebelumnya.	
			Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	88,31	Sangat Baik (98,17)	111%	Sangat Baik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1 Kedudukan**

Berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo. Dalam ketentuan tersebut menyebutkan RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan pada sub urusan upaya kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, dan melaksanakan upaya rujukan. Dalam melaksanakan tugas, RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

RSUD Sidoarjo Barat dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 dan telah diresmikan oleh Bupati Sidoarjo pada tanggal 7 Maret 2022. Atas dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan masyarakat Sidoarjo Barat, RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Alhadad, MM beserta jajaran mempersiapkan sarana dan prasarana serta persyaratan administrasi, salah satunya dengan mengajukan Ijin Operasional RSUD Sidoarjo Barat ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidoarjo. Sehingga terbit Surat Ijin Operasional RSUD Sidoarjo Barat pada tanggal 31 Maret 2022 dengan nomor 440/01/RS/438.5.1.16/2022.

Dengan berlakunya Surat Ijin Operasional, RSUD Sidoarjo Barat secara bertahap membuka pelayanan kesehatan antara lain:

1. Pelayanan Rawat Jalan bersamaan saat acara Soft Launching tanggal 1 April 2022;
2. Pelayanan IGD dibuka pada tanggal 17 Mei 2022;
3. Pelayanan Rawat Inap dan Pelayanan Penunjang lainnya telah dibuka dan beroperasi mulai 13 Juni 2022;
4. Grand Launching RSUD Sidoarjo Barat dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2022; Pelayanan Radiologi telah dibuka pada tanggal 8 September 2022;
5. Pelayanan Klinik Gigi telah dibuka pada tanggal 19 September 2022;

6. Pelayanan ICU telah dibuka pada tanggal 26 September 2022;

Selain pembukaan pelayanan secara bertahap, RSUD Sidoarjo Barat juga berproses untuk bekerja sama dengan asuransi kesehatan antara lain:

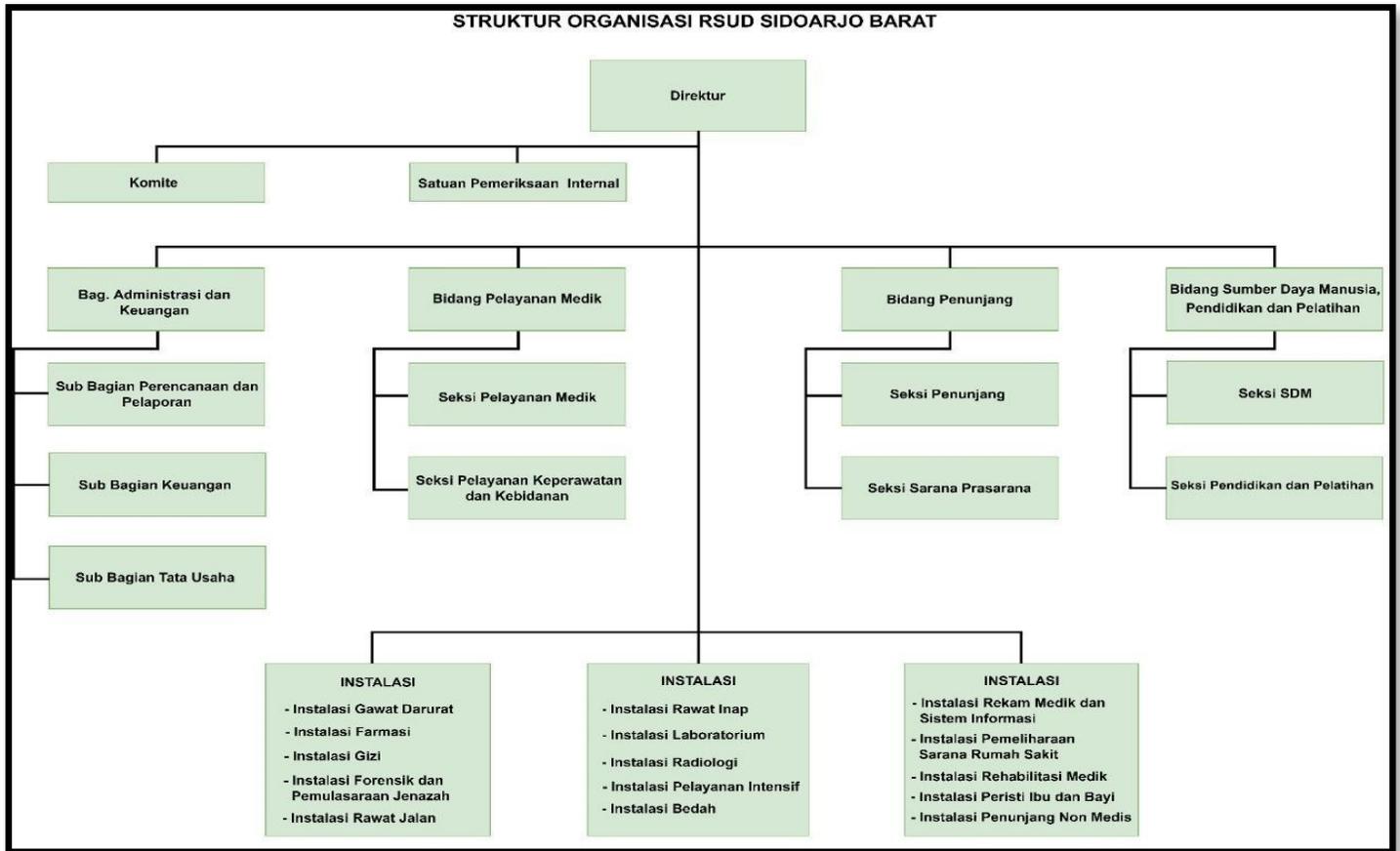
1. Kerja sama dengan BPJS Kesehatan dimulai pada tanggal 1 Juli 2022;
2. Kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan dimulai pada tanggal 1 Juli 2022;
3. Kerja sama dengan Jasa Raharja dimulai pada tanggal 11 Agustus 2022;
4. Kerja sama dengan JKMM (Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin) oleh dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dilakukan secara berkala;
5. Kerja sama dengan Asuransi Admedika dimulai pada tanggal 31 Januari 2023,
6. Dan lain-lain.

RSUD Sidoarjo Barat terus berupaya untuk meningkatkan status pelayanan dengan menghadirkan teknologi canggih dan modern, dokter-dokter ahli yang berdedikasi, tim perawat, dan operator yang handal dengan dukungan manajemen yang handal. RSUD Sidoarjo Barat berharap dapat memberikan pelayanan yang optimal, bermutu dan profesional untuk masyarakat Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Sebagai upaya meningkatkan pelayanan serta akuntabilitas pengelolaan keuangan, RSUD Sidoarjo Barat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) per 1 Januari 2023 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 188/617/438.1.1.3/2022 tentang Penerapan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat yang ditetapkan tanggal 22 November 2022.

Layanan Kesehatan berkualitas terus dikembangkan mencakup layanan spesialis yang lengkap, layanan laboratorium, fasilitas radiologi, layanan kesehatan umum, layanan diagnostik dan darurat. Rumah sakit menghadirkan teknologi canggih dan modern, dokter-dokter ahli yang berdedikasi, tim perawat dan operator yang handal dengan dukungan manajemen yang profesional.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo maka disusun struktur organisasi. RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh Direktur dibantu oleh Bagian, bidang teknis, komite maupun instalasi lainnya.

Adapun susunan organisasi RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut.



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat**

(Sumber : Perbup SOTK No. 40 Tahun 2022 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat)

RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo yang baru beroperasi pada tahun 2022. Saat ini RSUD Sidoarjo Barat telah memiliki pegawai sebanyak 394 Orang. Jumlah tersebut terdiri dari ASN sebanyak 284 Orang, pegawai BLUD sebanyak 8 Orang, Tenaga Kesehatan Tamu sebanyak 8 Orang dan pegawai profesional lainnya Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 94 Orang. Jumlah pegawai ASN yang ada di RSUD Sidoarjo barat ASN tersebut terbagi kedalam jabatan administrasi dan jabatan fungsional.

Adapun kondisi sumber daya manusia di RSUD Sidoarjo Barat per Desember 2023 adalah sebagai berikut :

*Tabel 1.1*  
Data ASN di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo

No	Jenis Jabatan	Eksisting	Jumlah Kebutuhan
		ASN	
1	Kepala	0	0
2	Administrator	4	5
3	Pengawas	9	9
4	Jabatan Fungsional-Ahli Utama	0	0
5	Jabatan Fungsional-Ahli Madya	1	1
6	Jabatan Fungsional-Ahli Muda	6	19
7	Jabatan Fungsional-Ahli Pertama	32	58
8	Jabatan Fungsional-Penyelia	3	3
9	Jabatan Fungsional-Mahir	9	9
10	Jabatan Fungsional-Terampil	200	243
11	Jabatan Pelaksana	20	20
	<b>Jumlah</b>	<b>284</b>	<b>367</b>

## 2. Aspek Strategis Organisasi

Permasalahan kesehatan adalah permasalahan yang saat ini menjadi perhatian utama Pemerintah Indonesia. Selain pendidikan, tingkat kesehatan juga merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kualitas penduduk. Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dapat dilihat dari ketersediaan sarana prasarana fisik dan tenaga medis yang profesional.

Pada tahun 2022, Kabupaten Sidoarjo atas dukungan Bupati Kabupaten Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali, S.I.P berhasil membangun Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat. Tugas pokok RSUD Sidoarjo Barat sesuai dalam Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Sedangkan fungsinya adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai dengan kebutuhan medis, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Tugas dan fungsi RSUD Sidoarjo Barat berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yaitu sebagai Rumah Sakit Umum Daerah milik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan pada sub urusan upaya kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan melaksanakan upaya rujukan. Pembangunan Rumah Sakit di Sidoarjo Barat bertujuan pemerataan fasilitas layanan kesehatan usai BPJS Kesehatan warga dicover oleh program Universal Health Coverage (UHC). Sebab dengan adanya RSUD Sidoarjo Barat ini, maka seluruh penjuru Sidoarjo telah terdapat rumah sakit yang bisa melayani warga sekitarnya.

Berikut pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah pada Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.

*Tabel 1. 2*  
Pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah

No	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar Permasalahan
----	--------------------	--------------	-------------------

1	Belum optimalnya pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat	Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll	Belum terpenuhinya standar pelayanan minimal di RSUD Sidoarjo Barat
		Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) dirumah sakit	Belum optimalnya promosi pelayanan RSUD Sidoarjo Barat kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan klinik
		Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan.	Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana termasuk obat OAT dan HIV
		Belum terpenuhinya fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memadai.	Kendala dalam penyelesaian pengajuan klaim peserta dengan penjaminan
			Fasilitas pelayanan di poli belum memenuhi syarat
			SDM di RSUD Sidoarjo Barat sebagian besar belum memenuhi standar pelatihan yang dibutuhkan untuk pelayanan di rumah sakit, serta terbatasnya SDM perawat dan dokter spesialis
			Perencanaan kebutuhan masih terbatas menyesuaikan jenis layanan yang ada
			Ruangan pelayanan dan beberapa ruang manajemen juga serta ruang administrasi pendukung masih kurang

			Anggaran untuk Peningkatan kompetensi masih sangat terbatas dan jumlah tenaga kesehatan juga sangat terbatas sehingga harus mengatur jadwal supaya pelayanan tidak terganggu bila ada nakes yang di berangkatkan pelatihan
			Belum semua pelatihan eksternal dan internal untuk tenaga Kesehatan dapat dipenuhi
2.	Belum optimalnya proses administrasi di RSUD Sidoarjo Barat	Belum optimalnya pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas	Tidak tersedianya base data tahun sebelumnya

		regulasi	
		Belum optimalnya proses administrasi kepegawaian	Menumpuknya permohonan legalitas SK Bupati di Bagian Hukum Setda
		Belum optimalnya penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan	Sarana prasarana dan ATK dalam menunjang pelayanan administrasi masih belum lengkap tersedia, sehingga masih sering secara sukarela dalam melengkapinya
			Kekurangan tenaga administrasi dan penganalisa kepegawaian dikarenakan beban kerja yang besar
			Belum tersedianya sistem informasi keuangan BLUD

Sumber : Renstra RSUD Sidoarjo Barat tahun 2023-2026

Dari pemetaan permasalahan-permasalahan dikemukakan tersebut di atas Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo telah merumuskan isu-isu strategis sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memadai.
2. Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll.
3. Belum optimalnya proses administrasi kepegawaian.

4. Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit.
5. Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan.
6. Belum optimalnya pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas regulasi.
7. Belum optimalnya penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan.

**BAB II**  
**PERENCANAAN**  
**KINERJA**

**A Rencana Srategis Tahun 2023-2026**

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki Visi “Mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan”. Visi tersebut tertuang dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026. Dalam dokumen perencanaan 5 tahunan tersebut termuat misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang berkenaan dengan tugas dan fungsi dari Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis serta memperhatikan misi Kabupaten Sidoarjo maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo 2023 - 2026. Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Berikut Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 – 2026, sebagai berikut :

*Tabel 2.1*

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026

No	Tujuan PD	Sasaran PD	Indikator	Target			
				2023	2024	2025	2026
1.	Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan penyediaan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan upaya rujukan	Meningkatnya Mutu pelayanan kesehatan	Standar nilai akreditasi RS yang sesuai Standart	Madya	Madya	Madya	Paripurna
			<i>Bed Occupation Rate (BOR)</i>	30-50%	>50-60 %	>60-85 %	>60-85 %
			<i>Average Length of Stay (ALOS)</i>	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari

		<i>Bed Turn Over (BTO)</i>	3-6 kali	>10-20 kali	>20-40 kali	40-50 kali
		<i>Turn Over Interval (TOI)</i>	15-20 hari	10-15 hari	5-10 hari	1-3 hari
		<i>Net Death Rate (NDR)</i>	<25/mil	<25/mil	<25/mil	<25/mil
		<i>Gross Death Rate (GDR)</i>	<45/mil	<45/mil	<45/mil	<45/mil
	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	65%	70%	75%	80%
	Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	a. Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%	85%	85%	90%
		b. Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	80%	85%	85%	90%
	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit	a. Nilai SAKIP	>60-70	>60-70	>70-80	>70-80
		b. Indeks Pelayanan Publik	3,01-3,50	3,51-4,00	3,51-4,00	4,01-4,50
		c. Indeks Reformasi Birokrasi(RB)	>60-70	>70-80	>70-80	>80-90
		d. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	88,31%-100%	88,31%- 100%	88,31%- 100%	88,31%- 100%

## B Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023-2026 maka ditetapkan sasaran yang perlu dicapai dan direalisasikan pada setiap tahunnya. Berikut Perjanjian kinerja tahun 2023 yang memuat sasaran beserta indikator dan target kinerja.

Tabel 2. 2  
Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya mutu Pelayanan kesehatan	Standar Nilai Akreditasi Rumah Sakit yang Sesuai Standard	Madya
		Bed Occupation Rate (BOR)	30% s/d 50%
		Average Length of Stay (ALOS)	6 s/d 9 hari
		Bed/ Turn Over (BTO)	3 s/d 6 kali
		Turn Over Interval (TOI)	15 s/d 20 hari
		Net Death Rate (NDR)	< 25 per mil
		Gross Death Rate (GDR)	< 45 per mil
2	Meningkatnya ketersediaan sarana dan Prasarana yang memadai dan berkualitas	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Standar Tipe C	65%
3	Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%
		Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	80%
4	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan tata Kelola Rumah sakit	SAKIP	B (60,05) Baik
		RB	>60-70
		IPP	B- (3,01)
		SKM	88,31

## C Perencanaan Anggaran Tahun 2023

Untuk mewujudkan sasaran dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka disediakan anggaran sebesar Rp. 129.844.569.712 Namun untuk menyesuaikan dinamika dan situasi kondisi pencapaian target kinerja, maka anggaran yang telah tersedia dilakukan perubahan dan *refocusing*. Oleh Karena itu, alokasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 124.737.626.551 dengan rincian sebagai mana tabel 2.2.

Tabel 2. 3  
Rincian anggaran pada tahun 2023

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	37.214.412.904
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	82.743.877.285
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	4.779.336.362
	<b>JUMLAH</b>	124.737.626.551

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS**

## **KINERJA**

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja. Pengukuran indikator kinerja sasaran dilaksanakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan akuntabilitas kinerja dengan melakukan klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang direncanakan dan diperjanjikan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

#### **A Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dan rencana/target yang ditetapkan. Selanjutnya dikelompokkan dalam nilai dan predikat kinerja sebagai berikut:

*Tabel 3.1*  
Pengelompokan nilai dan predikat kinerja

<b>No.</b>	<b>Nilai</b>	<b>Predikat Kinerja</b>
1.	> 90,01	Sangat Baik
2.	80,01 < 90	Baik
3.	70,01 < 80	Cukup
4.	0 < 70,01	Kurang

*Sumber : Peraturan Bupati Nomor 106 Tahun 2022*

Capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi setiap indikator kinerja program dan didukung dengan data-data yang relevan untuk mengukur dan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi dalam mencapai target Indikator Kinerja Utamanya (IKU) yang telah tertuang dalam tujuan dan sasaran strategis instansi.

Adapun hasil pengukuran kinerja pada RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo berdasarkan program tahun 2023 adalah sebagai berikut :

*Tabel 3.2*  
Pengelompokan nilai dan predikat kinerja

No	Tujuan	Program	Rata-rata Capaian Kinerja	Predikat Kinerja
1.	Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan penyediaan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan upaya rujukan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	112,10%	Sangat Baik
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	118,91%	Sangat Baik
		Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	115,30%	Sangat Baik

Berikut adalah capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 berdasarkan masing-masing indikator :

*Tabel 3. 3*  
Capaian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
1.	Meningkatnya mutu kualitas pelayanan kesehatan	Standar nilai akreditasi RS yang sesuai STANDARD	Madya	Paripurna	100%	Paripurna	100%
		Bed Occupation Rate (BOR)	30% s/d 50%	58,90%	117,80%	60%-85%	100%
		Average Length of Stay (ALOS)	6-9 hari	3 Hari	100%	6-9 hari	100%
		Bed Turn Over (BTO)	3 s/d 6 kali	56 Kali	100%	40-50 kali	100%
		Turn Over Interval (TOI)	15-20 hari	3 Hari	100%	1-3 hari	100%
		Net Date Rate (NDR)	<25/mil	19,1 per mil	130,89%	<25/mil	130,89%
		Gross Death Rate (GDR)	<45/mil	28,3 per mil	159,01%	<45/mil	159,01%
2.	Meningkatnya	Persentase	65%	66,35%	102,07%	80%	82,93%

	ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas	ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C					
3.	Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%	93,1%	116,38%	90%	103,44%
		Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	80%	97,2%	121,50%	90%	108%
4.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit	Nilai SAKIP	B (60,05)	B (60,98)	101,55%	BB (70,05)	87,11%
		Indeks Kualitas Pelayanan Publik	B- (3,01)	A- (4,09)	135,88%	A- (4,01)	101,99%
		Nilai Reformasi Birokrasi	>60-70	>70-80	>70-80	>80-90	0
		Nilai SKM	88,33%	98,17	111,17%	88,33%	111,17%

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 14 (Empat belas) indikator, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 9 indikator;
- 2) Target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 4 indikator;
- 3) Target dengan capaian realisasi di bawah 100% sebanyak tidak ada;
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 indikator, yaitu indikator Indeks Reformasi Birokrasi. Indikator tersebut tidak dapat dilakukan penilaian dikarenakan tidak adanya penilaian Reformasi Birokrasi di tahun 2023 sesuai dengan PERMENPAN No 9 Tahun 2023 maka penilaian Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah ditiadakan.

Berikut adalah penjabaran dari capaian masing-masing indikator RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023 :

#### A. Program 1 : Standar nilai akreditasi RS yang sesuai Standart

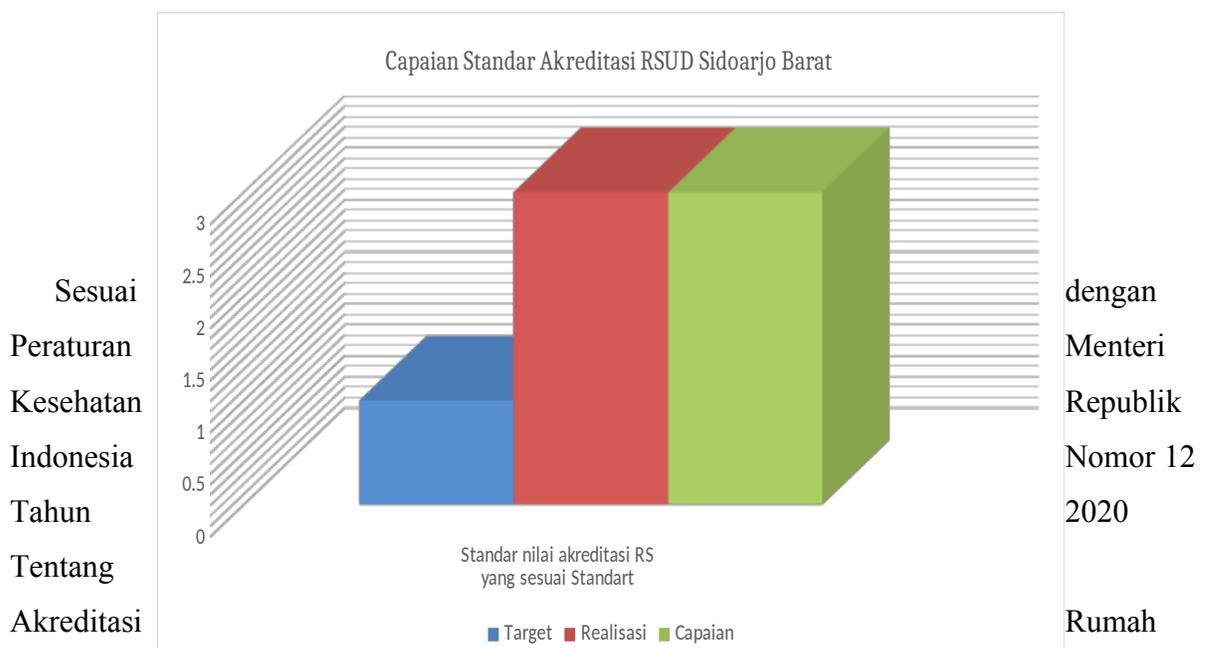
##### a)Perbandingan capaian Standar nilai akreditasi RS yang sesuai Standart tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

Tabel 3.4

Perbandingan target dan realisasi standar nilai akreditasi RS yang sesuai standart

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target Renstra Tahun 2026	Capaian terhadap target renstra tahun 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya	Standar nilai akreditasi RS yang sesuai	Madya	Paripurna	100,0%	Paripurna	100%

Capaian indikator kinerja (IK) Standar nilai akreditasi RS yang sesuai standart tahun 2023 dengan realisasi Paripurna dari target Madya dengan persentase sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 dengan target Paripurna maka pada tahun 2023 sudah tercapai nilai Paripurna dengan persentase capaian sebesar 100%. Tahun 2023 merupakan tahun dasar RSUD Sidoarjo Barat melakukan pengukuran capaian kinerja, dikarenakan pada tahun 2022 RSUD Sidoarjo Barat masih menempel pada anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Jadi RSUD Sidoarjo Barat tidak dapat membandingkan dengan tahun- tahun sebelumnya dan tercapainya nilai standar akreditasi RS sesuai standar.



Grafik 3. 1

Perbandingan target dan realisasi standar nilai akreditasi RS yang sesuai standart

Sakit menyebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit selanjutnya disebut Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi.

Standar Akreditasi adalah pedoman yang berisi tingkat pencapaian yang harus dipenuhi oleh rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Pengaturan akreditasi itu sendiri dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit;
- Meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah Sakit, dan Rumah Sakit sebagai institusi;
- Meningkatkan tata kelola Rumah Sakit dan tata kelola klinis; dan

d. Mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Setiap rumah sakit wajib terakreditasi, dan akreditasi yang dimaksud diselenggarakan secara berkala setiap 4 (empat) tahun. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang berasal dari dalam atau luar negeri dan ditetapkan oleh Menteri. Berikut adalah kriteria penilaian berdasarkan klasifikasi akreditasi :

*Tabel 3.5*  
Klasifikasi Nilai Akreditasi Rumah Sakit

Hasil Akreditasi	Kriteria
Paripurna	Seluruh Bab mendapat nilai minimal 80%
Utama	12 - 15 Bab mendapatkan nilai 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%. Untuk rumah sakit selain rumah sakit pendidikan/wahana pendidikan maka kelulusan adalah 12 - 14 bab dan bab SKP minimal 80 %
Madya	8 sampai 11 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 70%
Tidak terakreditasi	a. Kurang dari 8 Bab yang mendapat nilai minimal 80%; dan/atau b. Bab SKP mendapat nilai kurang dari 70%

Sumber : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor K.01.07/Menkes/1128/2022

**a) Faktor pendorong ketercapaian indikator “Standar nilai akreditasi RS yang sesuai Standart”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target akreditasi Paripurna pada tahun 2023, berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang tersedia untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan standard akreditasi.
2. Ketersediaan anggaran untuk pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan.
3. Ketersediaan anggaran untuk pelaksanaan pendampingan akreditasi.

**b) Analisa efesiensi penggunaan sumber daya anggaran “Standar nilai akreditasi RS yang sesuai Standart”**

*Tabel 3.6*  
Tingkat efesiensi penggunaan anggaran

URAIAN	ANGGARAN	Realisasi	% realisasi	Tingkat Efesiensi
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	87.746.877.285	79.800.205.434	96,44	13,97%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat efesiensi anggaran untuk pelaksanaan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat di RSUD Sidoarjo Barat sebesar Rp. 7.946.671.851 atau sebesar 13,97 % dari pagu anggaran

yang disediakan.

**c) Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Standar nilai akreditasi RS yang sesuai Standart”**

Akreditasi Paripurna yang dicapai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai RSUD Sidoarjo Barat
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan Rumah Sakit.

**B. Program 1 : Bed Occupation Rate (BOR)**

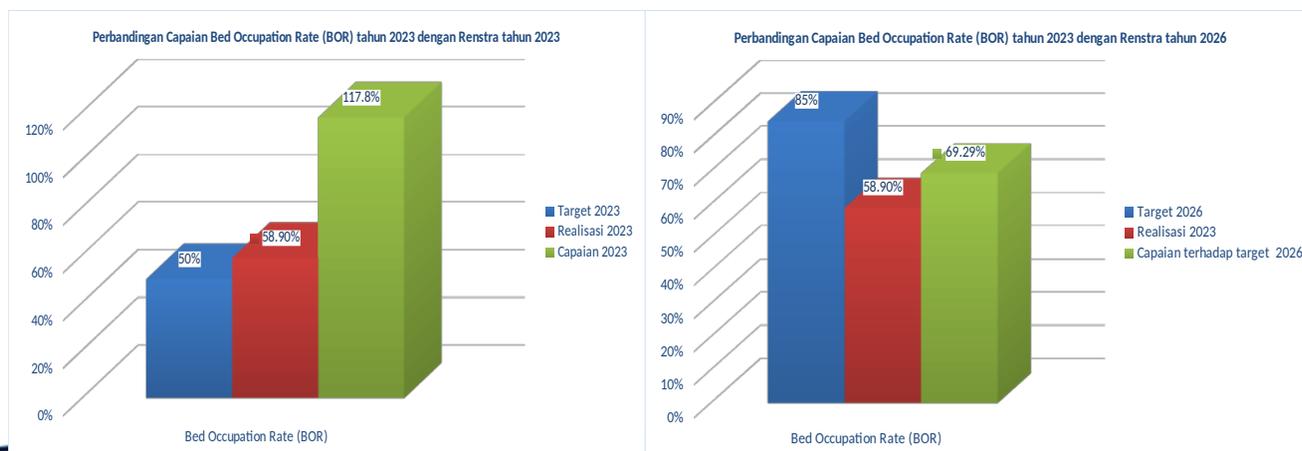
**a) Perbandingan capaian Bed Occupation Rate (BOR) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026**

Tabel 3.7

Perbandingan capaian Bed Occupation Rate (BOR) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target renstra tahun 2026	Capaian terhadap renstra tahun 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Bed Occupation Rate (BOR)	30 s/d 50%	58,90%	117,8%	>60-85%	100%

Bed Occupation Rate (BOR) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa target RSUD Sidoarjo Barat tahun 2023 adalah sebesar 30-50%. Hasil perolehan prosentase Bed Occupation Rate (BOR) RSUD Sidoarjo Barat diatas ekspektasi, yakni sebesar 58, 90% dengan tingkat capaian kinerja sebesar 117,8%. Berikut adalah grafik ilustrasi capaian Bed Occupation Rate (BOR) yang ada di rsud sidoarjo barat tahun



Grafik 3. 2

Perbandingan target dan realisasi Bed Occupation Rate (BOR) dengan Renstra Tahun 2023 dan 2026

2023 :

**b) Faktor pendorong ketercapaian indikator “*Bed Occupation Rate (BOR)*”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target *Bed Occupation Rate (BOR)* tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 58,90%, berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut :

1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang tersedia .
2. Meningkatnya jumlah kunjungan pasien dan kesadaran pasien akan pentingnya kesehatan.
3. Ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat.
4. Promosi kesehatan ke wilayah sekitar.
5. Kebijakan pemerintah daerah untuk pasien JKMM yang hanya dapat dilayani di Rumah Sakit Pemerintah.

**c) Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “*Bed Occupation Rate (BOR)*”**

Hasil capaian *Bed Occupation Rate (BOR)* yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

**d) Perbandingan target *Bed Occupation Rate (BOR)* tahun 2023 dengan target nasional (Standar Kemenkes)**

*Tabel 3.8*

Perbandingan capaian *Bed Occupation Rate (BOR)* RSUD Sidoarjo Barat dengan Target Nasional

No.	Program	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Capaian terhadap target nasional
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Bed Occupation Rate (BOR)	60%	58,90%	98.16%

**C. Program 1 : Average Length of Stay (ALOS)**

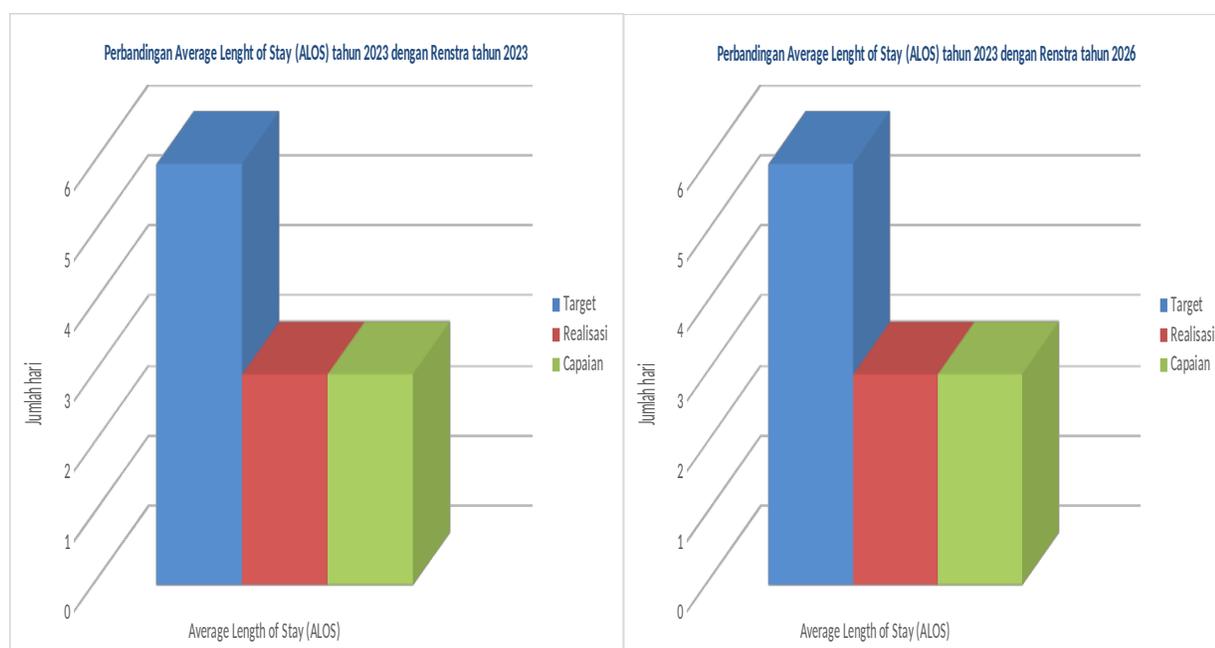
**a. Perbandingan capaian Average Length of Stay (ALOS) dengan target renstra tahun 2023 dan 2026**

Tabel 3.9.

Perbandingan capaian *Average Length of Stay (ALOS)* dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target renstra tahun 2026	Capaian terhadap target renstra tahun 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<i>Average Length of Stay (ALOS)</i>	6 s/d 9 hari	3 Hari	100,0%	6 s/d 9 hari	100%

*Average Length of Stay (ALOS)* adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi capaian *Average Length of Stay (ALOS)* adalah 3 hari, sedangkan targetnya adalah 6 s/d 9 hari. Hal tersebut dikarenakan rata-rata jenis penyakit yang ditangani di RSUD Sidoarjo Barat bukan merupakan penyakit yang kronis, sehingga tidak membutuhkan waktu perawatan yang lama. Untuk mendukung tercapainya target *Average Length of Stay (ALOS)* maka yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan promosi kesehatan dan pelayanan kesehatan berkelanjutan di komunitas atau FKTP. Berikut daftar perbandingan capaian *Average*



Grafik 3. 3

Perbandingan capaian Average Length of Stay (ALOS) dengan target Renstra Tahun 2023 dan 2026

*Length of Stay (ALOS)* dengan renstra tahun 2023 dan dengan renstra tahun 2023 :

**b. Faktor pendorong ketercapaian indikator “Average Length of Stay (ALOS)”**

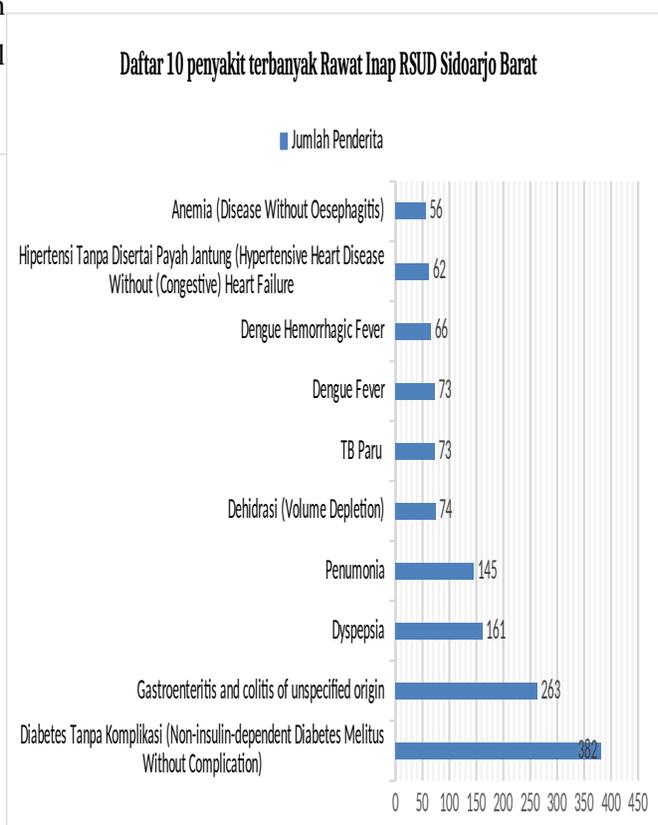
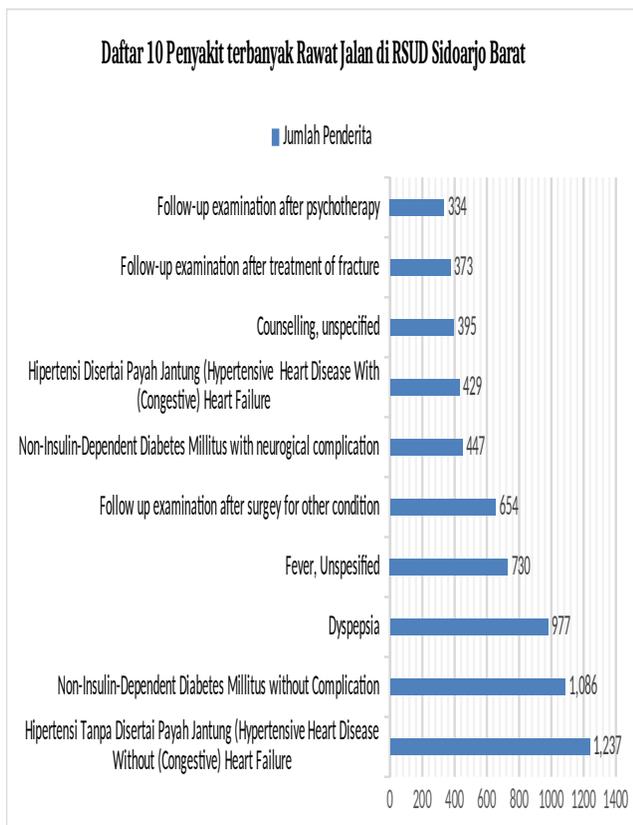
RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Average Length of Stay (ALOS) tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 3 Hari, berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut, yaitu :

1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang tersedia.
2. Meningkatnya jumlah kunjungan pasien dan kesadaran pasien akan pentingnya kesehatan.
3. Ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat.

**c. Faktor penghambat ketercapaian indikator “Average Length of Stay (ALOS)”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Average Length of Stay (ALOS) tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 3 Hari, sedangkan target yang dipasang pada renstra tahun 2023 adalah 6-9 hari. Berikut adalah hal-hal yang dapat menghambat ketercapaian indikator tersebut, yaitu :

1. RSUD Sidoarjo Barat yang merupakan Rumah Sakit yang baru berdiri tahun 2022, sehingga masih harus rajin melakukan promosi kesehatan agar RSUD Sidoarjo Barat semakin dikenal oleh masyarakat sekitar.



Rata-rata jenis penyakit yang ditangani di RSUD Sidoarjo Barat bukan merupakan penyakit yang kronis, sehingga tidak membutuhkan waktu perawatan yang lama.

Grafik 3. 4

Daftar 10 penyakit terbanyak di Rawat Inap dan Rawat Jalan RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo

Berikut adalah 10 Jenis penyakit yang di RSUD Sidoarjo Barat tahun 2023:

**d. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Average Length of Stay (ALOS)”**

Hasil capaian Average Length of Stay (ALOS) yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat

merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

**e) Perbandingan target *Average Length of Stay (ALOS)* tahun 2023 dengan target nasional (Standar Kemenkes)**

*Tabel 3.10*  
Perbandingan capaian *Average Length of Stay (ALOS)* RSUD Sidoarjo Barat dengan Target *Average Length of Stay (ALOS)* Nasional

No.	Program	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Capaian terhadap target nasional
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<i>Average Length of Stay (ALOS)</i>	6-9 Hari	3 Hari	100%

*Average Length of Stay (ALOS)* adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi capaian *Average Length of Stay (ALOS)* adalah 3 hari, sedangkan targetnya adalah 6 s/d 9 hari. Hal tersebut dikarenakan rata-rata jenis penyakit yang ditangani di RSUD Sidoarjo Barat bukan merupakan penyakit yang kronis, sehingga tidak membutuhkan waktu perawatan yang lama.

## D. Program 1 : *Bed Turn Over (BTO)*

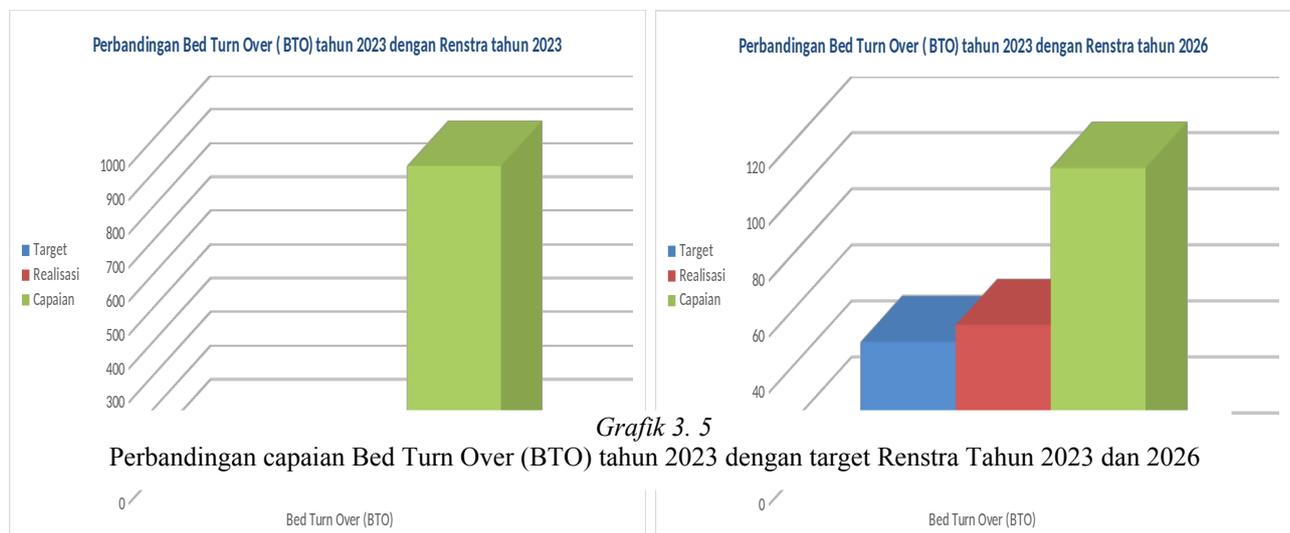
### a. Perbandingan capaian tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

Tabel 3.11

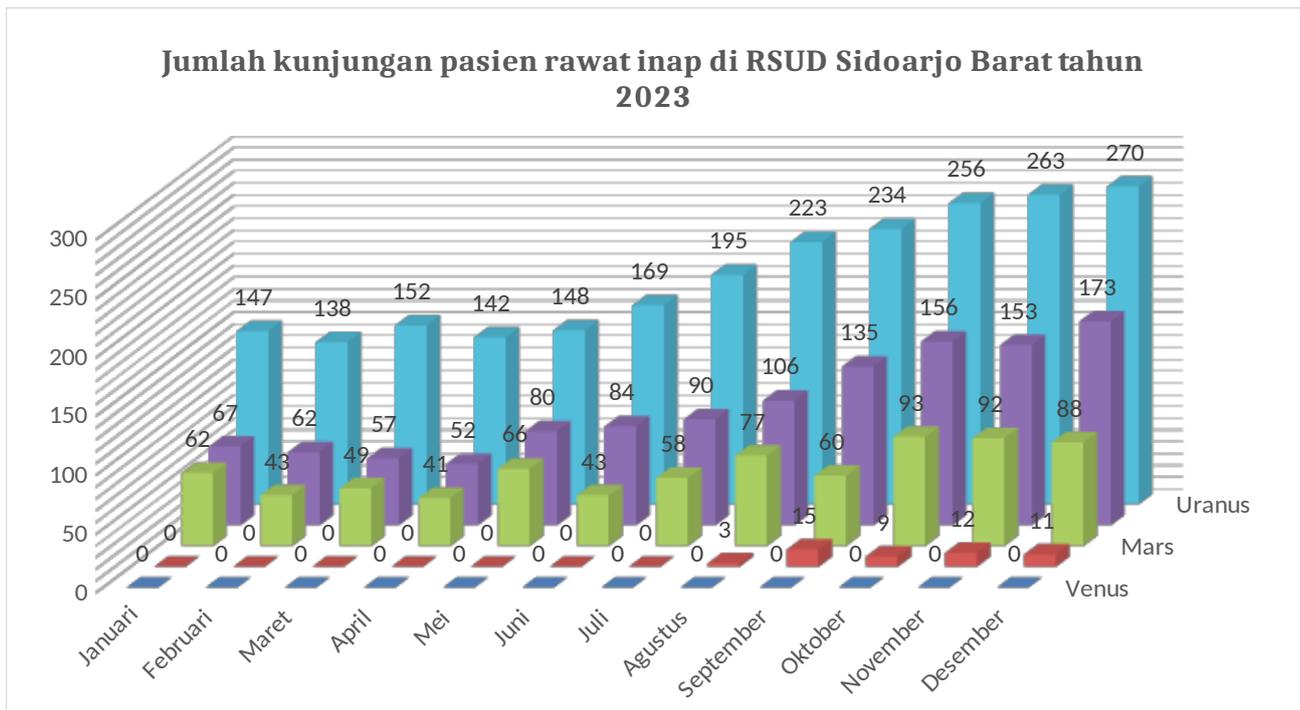
Perbandingan capaian *Bed Turn Over (BTO)* tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target renstra tahun 2026	Capaian terhadap target renstra tahun 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<i>Bed Turn Over (BTO)</i>	3 s/d 6 kali	56 Kali	100,0%	40-50 Kali	100%

*Bed Turn Over (BTO)* adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Dari hasil capaian diatas, dapat dilihat bahwa realisasi pada tahun 2023 adalah 56 Kali dimana capaian tersebut telah melampaui target renstra tahun 2023 yakni sebesar 3 s/d 6 kali dan telah berhasil mencapai target renstra *Bed Turn Over (BTO)* tahun 2026 serta telah mencapai standart *Bed Turn Over (BTO)* Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yakni 40 s/d 50 Kali. Berikut daftar perbandingan capaian *Bed Turn Over (BTO)* dengan renstra tahun 2023 dan dengan renstra tahun 2026 :



Hal tersebut sebabkan karena penambahan jumlah pasien yang sangat signifikan sehingga pemanfaatan tempat tidur juga meningkat drastis. Untuk tetap menjaga kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat, kenaikan jumlah kunjungan pasien harus diimbangi dengan



jumlah sumber daya manusia agar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat tetap sesuai dengan standart.

Grafik 3. 6  
Jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Berikut adalah tabel jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023 :

**b. Faktor pendorong ketercapaian indikator “Bed Turn Over ( BTO)”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Average Length of Stay (ALOS) tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 3 Hari, berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut , yaitu :

1. Peningkatan jumlah pasien yang sangat signifikan.
2. Kesadaran pasien akan pentingnya kesehatan.
3. Ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat.

**c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Bed Turn Over ( BTO)”**

Hasil capaian *Bed Turn Over ( BTO)* yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

**d. Perbandingan target *Bed Turn Over ( BTO)* tahun 2023 dengan target nasional (Standar Kemenkes)**

*Tabel 3.12*

Perbandingan capaian *Bed Turn Over ( BTO)* RSUD Sidoarjo Barat dengan Target Nasional

No.	Program	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Capaian terhadap target nasional
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<i>Bed Turn Over ( BTO)</i>	40-50 Kali	56 Kali	112%

*Bed Turn Over ( BTO)* adalah rata-rata lama rawat seorang pasien Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi capaian *Bed Turn Over ( BTO)* adalah 56 Kali, sedangkan targetnya adalah 40-50 Kali. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah pasien secara signifikan sehingga pemanfaatan tempat tidur juga meningkat drastis. Untuk tetap menjaga kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat, kenaikan jumlah kunjungan pasien harus diimbangi dengan jumlah sumber daya manusia agar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat tetap sesuai dengan standart.

**E. Program 1 : *Turn Over Interval (TOI)***

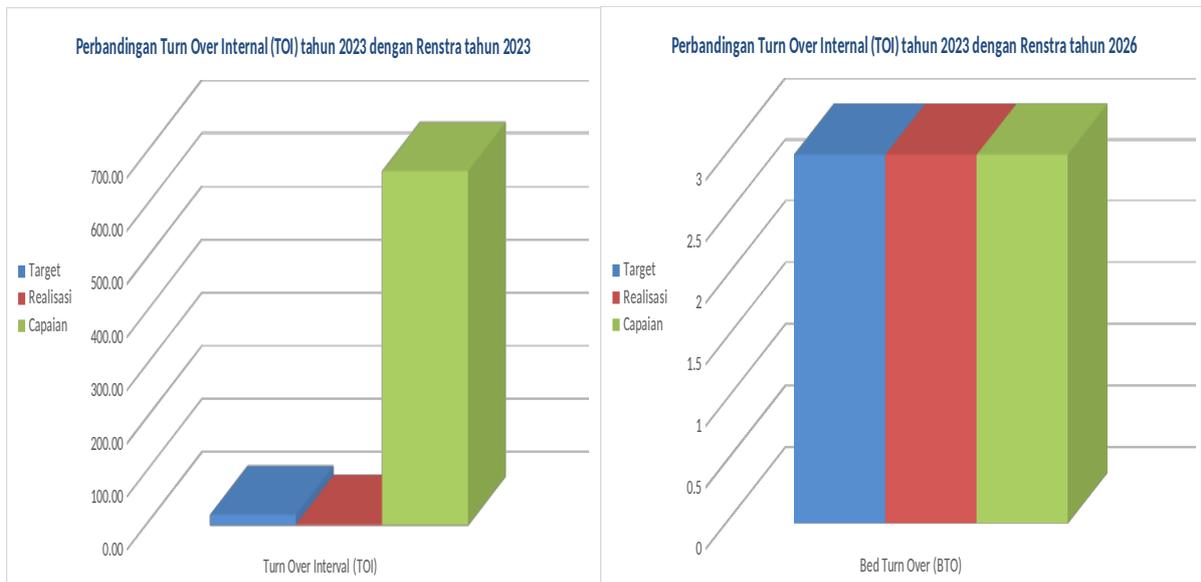
**a. Perbandingan capaian *Turn Over Interval (TOI)* tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026**

*Tabel 3.13*

Perbandingan capaian *Turn Over Interval (TOI)* tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target renstra tahun 2026	Capaian terhadap target renstra tahun 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<i>Turn Over Interval (TOI)</i>	15 s/d 20 hari	3 hari	100%	1-3 Hari	100%

*Turn Over Interval (TOI)* adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi *Turn Over Interval (TOI)* tahun 2023 adalah 3 hari, artinya rata-rata tempat tidur tidak ditempati pasien adalah 3 hari. Hasil capaian tersebut diatas ekspektasi RSUD Sidoarjo Barat, karena dengan capaian



tersebut berarti RSUD

Sidoarjo Barat telah mampu untuk mencapai target *Turn Over Interval (TOI)* yang dipasang di Renstra tahun 2026. Hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah pengoptimalan jumlah tempat tidur agar disesuaikan dengan jumlah tenaga kesehatan yang tersedia agar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat tetap optimal.

Berikut adalah trend capaian *Turn Over Interval (TOI)* RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 :

#### b. Faktor pendorong ketercapaian indikator “*Turn Over Interval (TOI)*”

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target *Turn Over Interval (TOI)* tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 3 Hari, berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut , yaitu :

1. Peningkatan jumlah pasien yang sangat signifikan.
2. Kesadaran pasien akan pentingnya kesehatan.
3. Ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang menunjang kegiatan pelayanan

kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat.

**c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Turn Over Interval (TOI)”**

Hasil capaian “Turn Over Interval (TOI)” yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

**d. Perbandingan target “Turn Over Interval (TOI)” tahun 2023 dengan target nasional (Standar Kemenkes)**

*Tabel 3.14*  
Perbandingan capaian Turn Over Interval (TOI) tahun 2023 dengan target nasional

No.	Program	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Capaian terhadap target nasional
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<i>Turn Over Interval (TOI)</i>	1-3 Hari	3 Hari	100%

Capaian TOI RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target nasional dan telah mampu mencapai target yang dipasang pada Renstra Tahun 2026 yaitu 1-3 Hari. Hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah pengoptimalan jumlah tempat tidur agar disesuaikan dengan jumlah tenaga kesehatan yang tersedia agar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat tetap optimal.

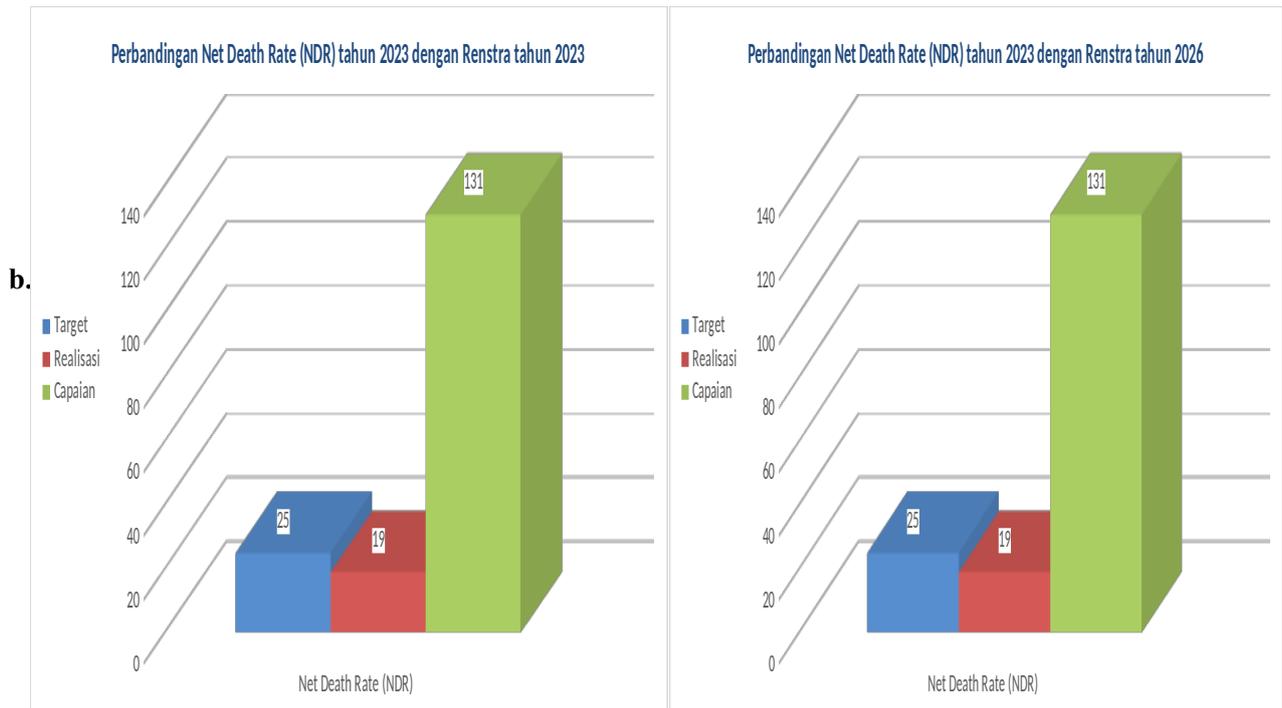
**F. Program 1 : Net Death Rate (NDR)**

**a. Perbandingan capaian Net Death Rate (NDR) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026**

Tabel 3.15  
Perbandingan capaian Net Death Rate (NDR) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target Renstra 2026	Capaian terhadap target renstra 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Net Death Rate (NDR)	<25/mil	19,1/ mil	130,90%	<25/mil	130,90%

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi Net Death Rate (NDR) tahun 2023 adalah 19,1/ mil. Capaian tersebut telah melampaui target renstra tahun 2023 dan telah mampu memenuhi target renstra tahun 2026 yakni sebesar <25/mil. Berikut adalah grafik perbandingan capaian Net Death Rate (NDR) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 :



**Faktor pendorong ketercapaian indikator “Net Death Rate (NDR)”**

Grafik 3. 8  
Perbandingan target Net Death Rate (NDR) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Net Death Rate (NDR) tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 19,1/mil, berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang

keberhasilan indikator tersebut yaitu :

1. Peningkatan jumlah pasien yang sangat signifikan.
2. Kesadaran pasien akan pentingnya kesehatan.
3. Ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat.

**c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “*Net Death Rate (NDR)*”**

Hasil capaian “*Net Death Rate (NDR)*” yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

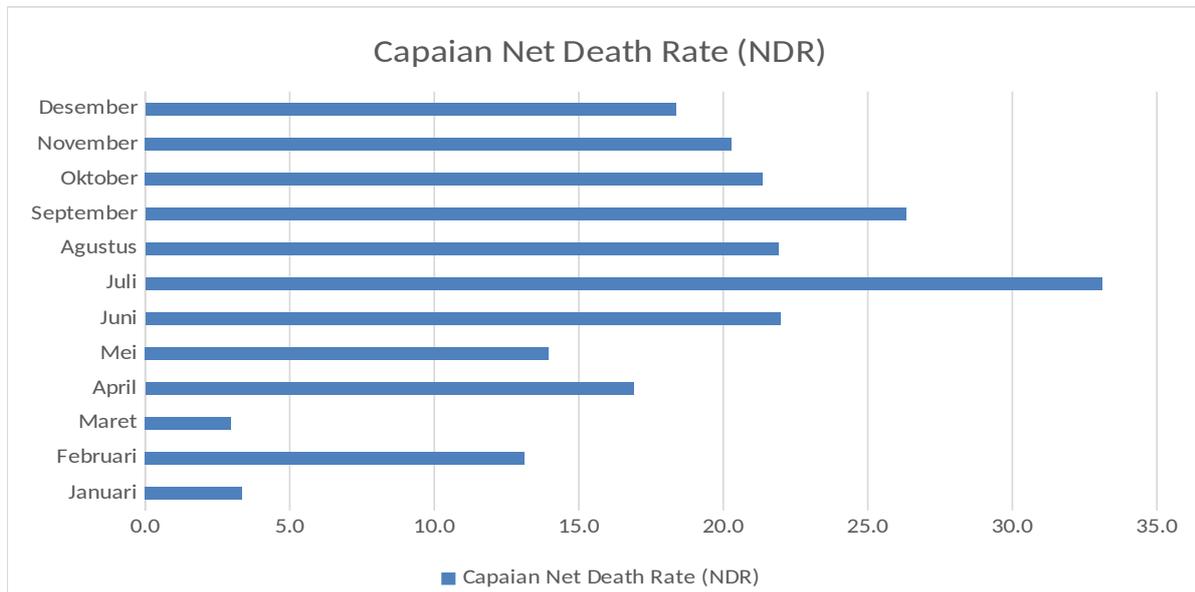
**d. Perbandingan target *Net Death Rate (NDR)* tahun 2023 dengan target nasional (Standar Kemenkes)**

Tabel 3.16  
Perbandingan capaian *Net Death Rate (NDR)* RSUD Sidoarjo Barat dengan Target Nasional

No.	Program	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Capaian terhadap target nasional
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<i>Net Death Rate (NDR)</i>	<25/mil	19,1	130,90%

*Net Death Rate (NDR)* adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi *Net Death Rate (NDR)* tahun 2023 adalah 19,1/ mil. Capaian tersebut telah melampaui target renstra tahun 2023 dan telah mampu memenuhi target renstra tahun 2026 yakni sebesar <25/mil.

Berikut adalah trend capaian *Net Death Rate (NDR)* RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 :



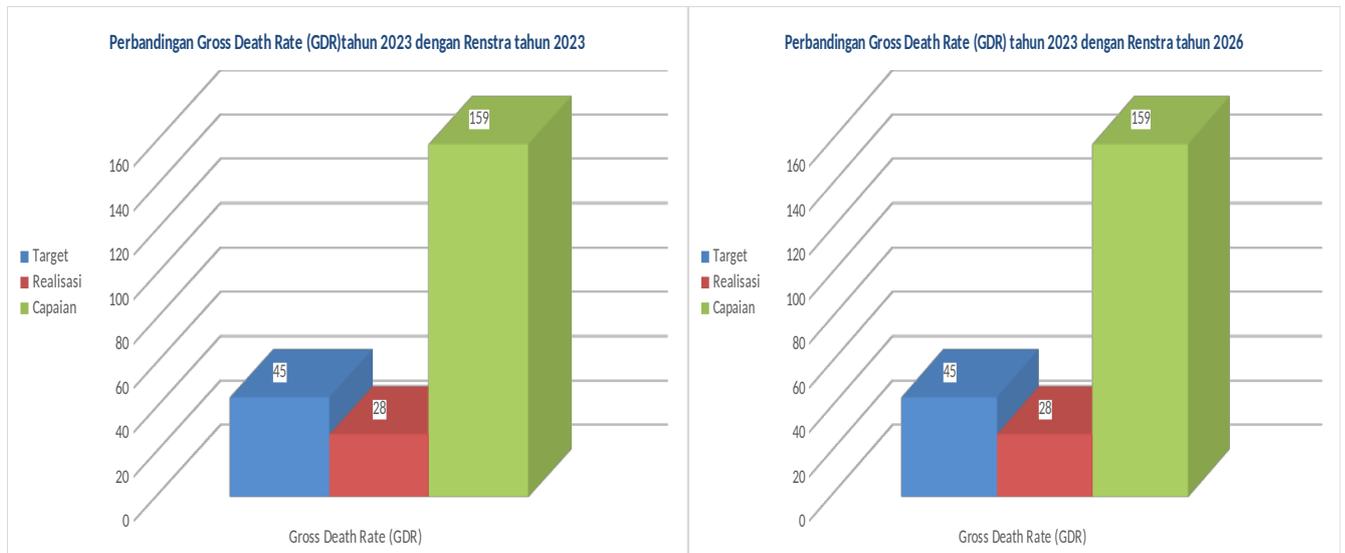
## G. Program 1 : *Gross Death Rate (GDR)*

### a. Perbandingan capaian *Gross Death Rate (GDR)* tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

Tabel 3.17  
Perbandingan capaian *Gross Death Rate (GDR)* tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target Renstra 2026	Capaian terhadap target renstra 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<i>Gross Death Rate (GDR)</i>	<45/mil	28,3/ mil	159,01%	<45/mil	100%

*Gross Death Rate (GDR)* adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi *Gross Date Rate (GDR)* tahun 2023 adalah 28,3/ mil. Capaian tersebut telah melampaui target renstra tahun 2023 dan telah mampu memenuhi target renstra tahun 2026 yakni sebesar <45/mil. Berikut adalah grafik perbandingan capaian *Gross Death Rate (GDR)* tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 :



Grafik 3. 10

### b. perbandingan capaian *Gross Death Rate (GDR)* tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

#### Faktor pendorong ketercapaian indikator “*Gross Death Rate (GDR)*”

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target *Gross Death Rate (GDR)* tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 28,3/mil, berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut , yaitu :

1. Peningkatan jumlah pasien yang sangat signifikan.

2. Kesadaran pasien akan pentingnya kesehatan.
3. Ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat.

**c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Gross Death Rate (GDR)”**

Hasil capaian “Gross Death Rate (GDR)” yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

**d. Perbandingan target Gross Death Rate (GDR) tahun 2023 dengan target nasional (Standar Kemenkes)**

*Tabel 3.18*

Perbandingan capaian Gross Death Rate (GDR) RSUD Sidoarjo Barat tahun 2023 dengan Target Nasional

No.	Program	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Capaian terhadap target nasional
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Gross Death Rate (GDR)	<25/mil	28,3	159,01%

Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi Gross Date Rate (GDR) tahun 2023 adalah 28,3/ mil. Capaian tersebut telah melampaui target renstra tahun 2023 dan telah mampu memenuhi target renstra tahun 2026 yakni sebesar <45/mil.

## H. Program 1 : Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C

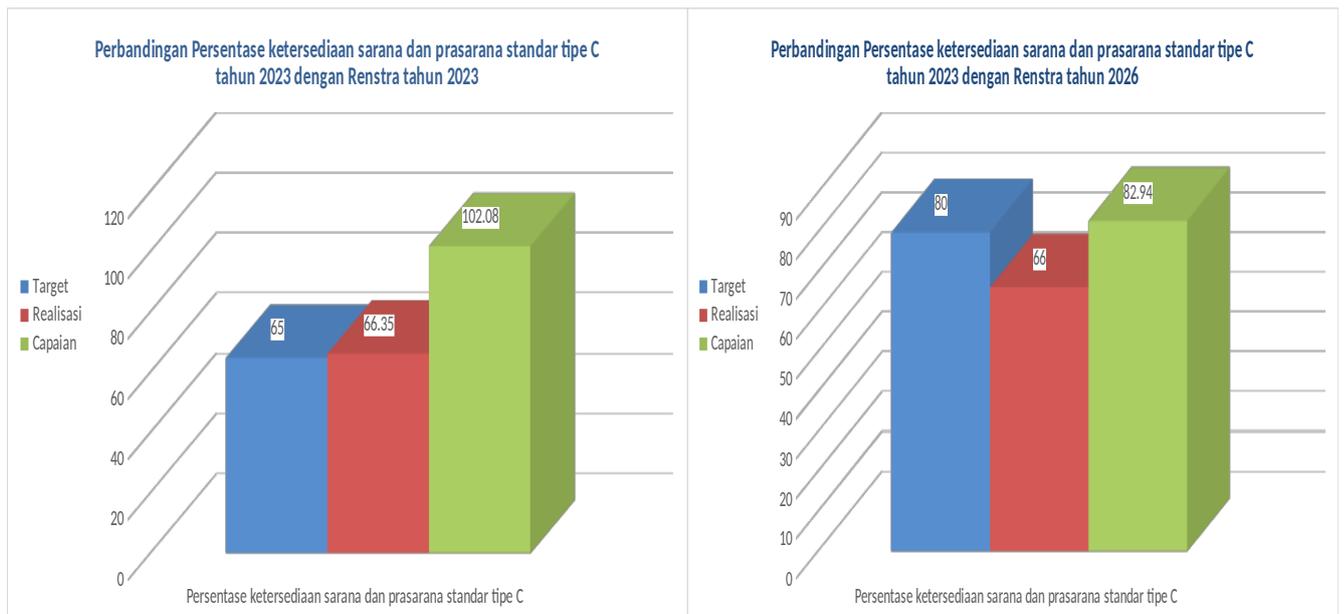
### a. Perbandingan capaian Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

Tabel 3.19

Perbandingan capaian Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target Renstra 2026	Capaian terhadap target renstra 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	65%	66,35	102,07	80%	82,94%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian telah mencapai 93,11. Dan capaian Persentase SDM yang bekerja sesuai Dan capaian Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian tahun 2023 telah melampaui target renstra tahun 2023 dan tahun 2026. Artinya, jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat telah bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. Berikut adalah grafik perbandingan capaian Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 :



Grafik 3. 11

### b. perbandingan capaian Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

### **Faktor pendorong ketercapaian indikator “Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 66,35% , berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut , yaitu :

1. Peningkatan jumlah pasien yang sangat signifikan.
2. Kesadaran pasien akan pentingnya kesehatan.
3. Ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat.

### **c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C”**

Hasil capaian “Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C” yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

### **d. Perbandingan target Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C tahun 2023 dengan target nasional (Standar Kemenkes)**

*Tabel 3.20*

*Perbandingan capaian Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe c tahun 2023 dengan Target Nasional*

<b>No.</b>	<b>Program</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Nasional</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian terhadap target nasional</b>
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	60%	66.35%	110,58%

## I. Program 2 : Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian

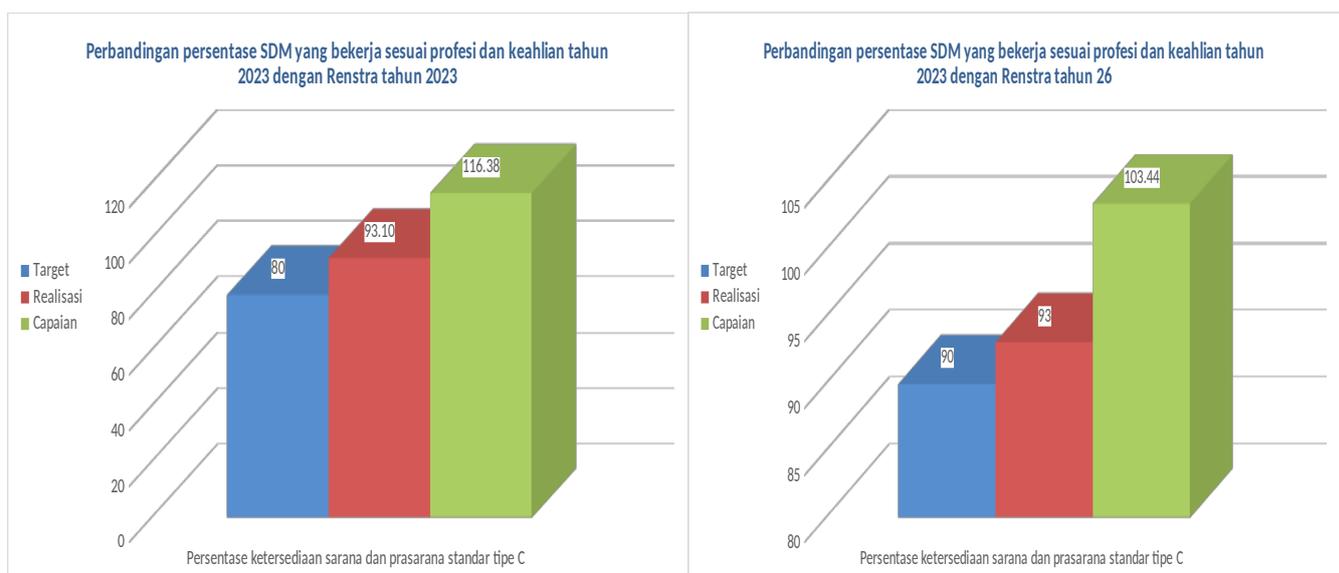
### a. Perbandingan target dengan realisasi tahun 2023

Tabel 3.21

Perbandingan target dan realisasi Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target Renstra 2026	Capaian terhadap target renstra 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%	93,1	116,3%	90%	103,44%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian telah mencapai 93,11. Dan capaian Persentase SDM yang bekerja sesuai Dan capaian Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian tahun 2023 telah melampaui target renstra tahun 2023 dan tahun 2026. Artinya, jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat telah bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing dan sesuai dengan PP Nomor 47 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang perumahsakitn. Berikut adalah perbandingan capaian Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 :



Grafik 3. 12

Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

**b. Faktor pendorong ketercapaian indikator “Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 93,10% , berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut Ketersediaan anggaran untuk dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensinya baik pelatihan intern ataupun pelatihan yang diadakan oleh pihak luar.

**c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian”**

Hasil capaian “Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian ”yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

**J. Program 2 : Indeks kualitas SDM Rumah Sakit**

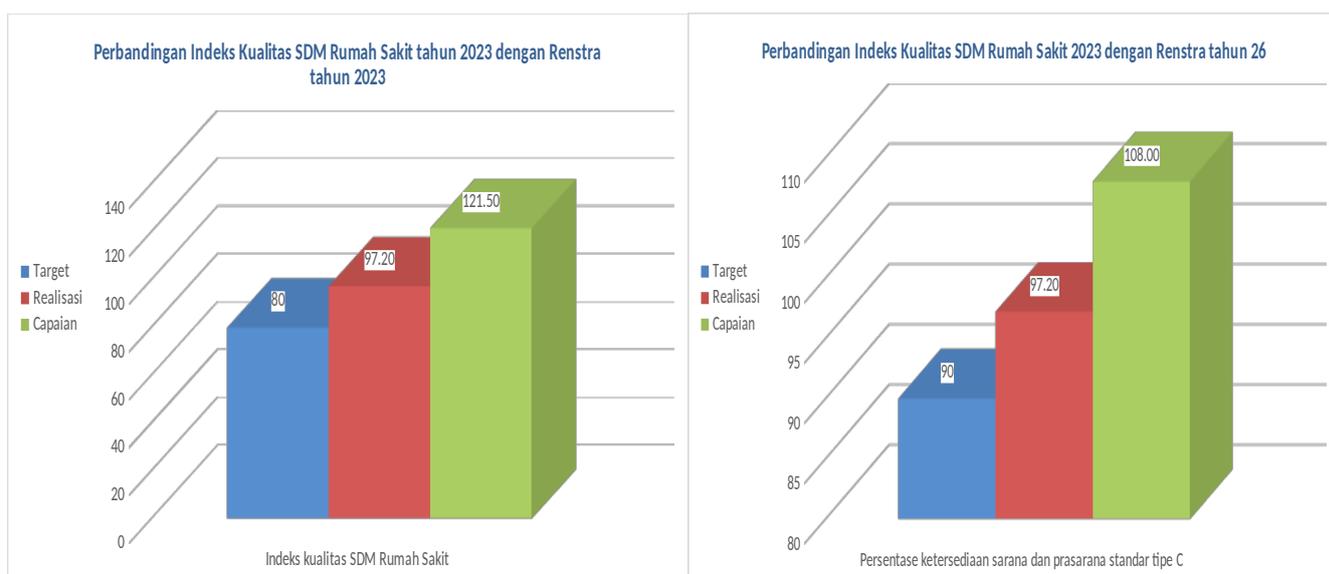
**a. Perbandingan capaian Indeks kualitas SDM Rumah Sakit tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026**

Tabel 3.22

Perbandingan capaian Indeks kualitas SDM Rumah Sakit tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target Renstra 2026	Capaian terhadap target renstra 2026
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	80%	97,2	121,5%	90%	103,44%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi Indeks kualitas SDM Rumah Sakit mencapai 97,2%. Capaian tersebut telah melampaui target indeks kualitas SDM Rumah Sakit pada tahun target renstra dan tahun 2023 dan tahun 2026. Artinya, mutu dari tenaga kerja yang ada di RSUD Sidoarjo Barat menyangkut kemampuan, seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, maupun kemampuan psikologis sudah sangat baik sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat juga akan dapat dirasakan secara langsung manfaatnya. Berikut adalah grafik Perbandingan capaian Indeks kualitas SDM Rumah Sakit tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 :



Grafik 3. 13

Perbandingan capaian Indeks kualitas SDM Rumah Sakit tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

**b.**

### **Faktor pendorong ketercapaian indikator “Indeks kualitas SDM Rumah Sakit”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Indeks kualitas SDM Rumah Sakit tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 97,20% , berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut , yaitu :

1. Ketersediaan anggaran untuk dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensinya baik pelatihan intern ataupun pelatihan yang diadakan oleh pihak luar.
2. Kemampuan kognitif masing-masing pegawai
3. Adanya motivasi kerja
4. Budaya kerja yang baik

### **c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Indeks kualitas SDM Rumah Sakit”**

Hasil capaian “Indeks kualitas SDM Rumah Sakit” yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Indeks kualitas SDM Rumah Sakit Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

## K. Program 3 : Nilai SAKIP

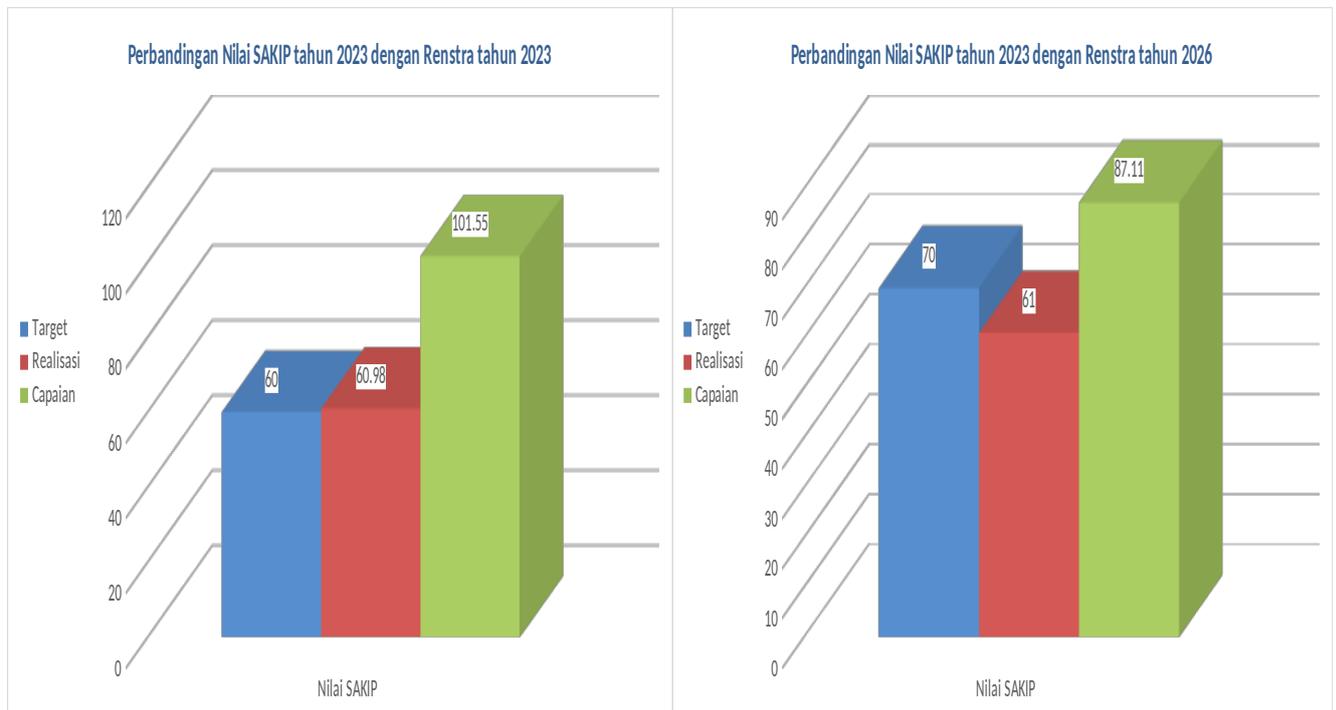
### a. Perbandingan capaian nilai SAKIP tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

Tabel 3.23

Perbandingan capaian nilai SAKIP tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target Renstra 2026	Capaian terhadap target renstra 2026
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP	60,05	60,98	101,55%	70	87,11%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi Nilai SAKIP telah mencapai 60,98 dengan predikat B (Baik). Capaian tersebut telah sesuai dengan target renstra tahun 2023 yakni 60,05. Berikut adalah perbandingan capaian Nilai SAKIP tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 :



Grafik 3. 14

perbandingan capaian Nilai SAKIP tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

**b. Faktor pendorong ketercapaian indikator “Nilai SAKIP”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Nilai SAKIP tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 60,98 dengan predikat B (Baik) , berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut , yaitu :

1. Ketertiban bidang dalam menyampaikan dokumen pelaporan.
2. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang tersedia
3. Kesadaran pegawai akan pentingnya akuntabilitas perangkat daerah.
4. Bimbingan teknis terkait penerapan SAKIP pada Perangkat Daerah

**c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Nilai SAKIP”**

Hasil capaian “Nilai SAKIP” yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

## L. Program 3 : Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)

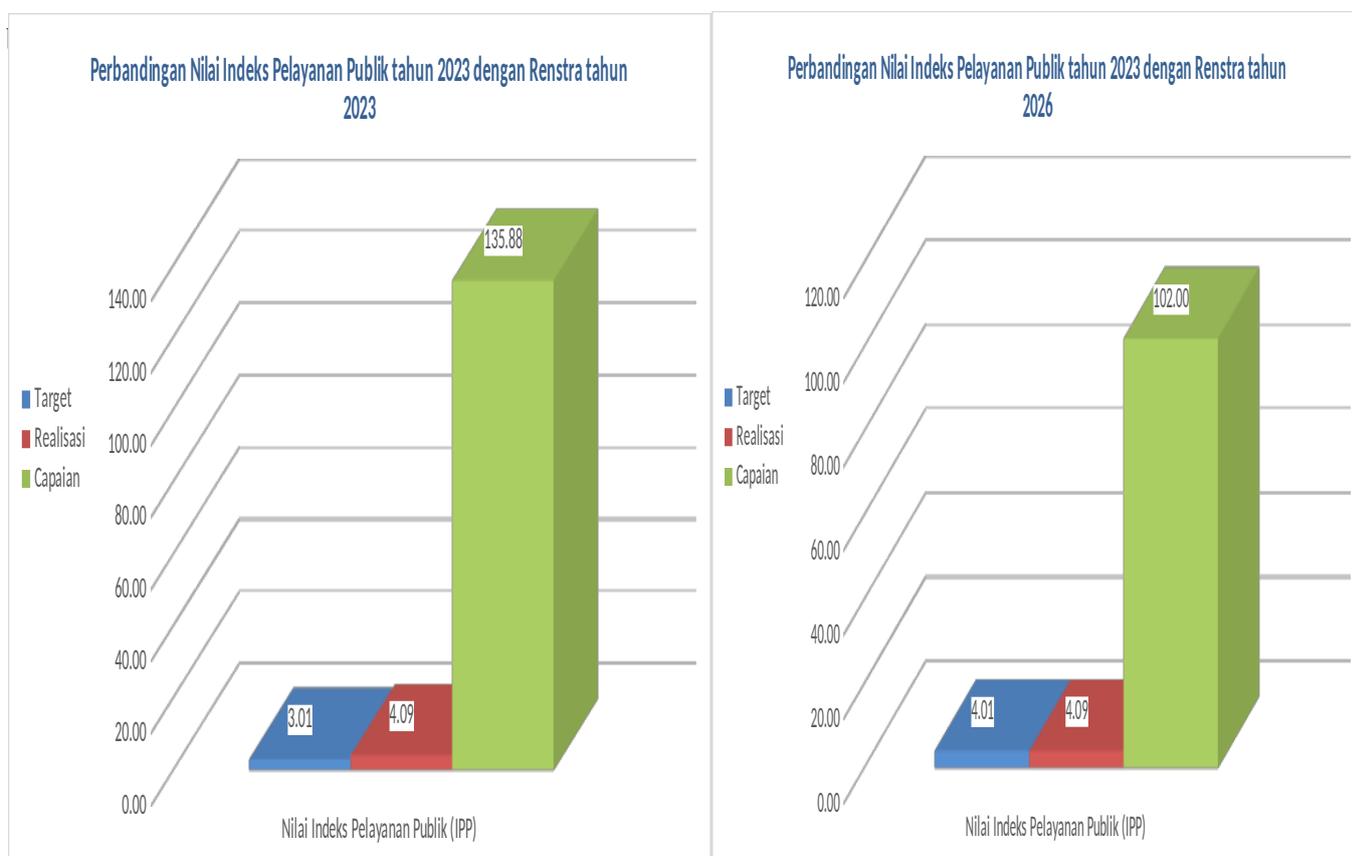
### a. Perbandingan capaian nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

Tabel 3.24

Perbandingan capaian nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target Renstra 2026	Capaian terhadap target renstra 2026
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,01	4,09	135,88%	4,01	101,99%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) telah mencapai 4,09 dengan predikat A- (Sangat Baik). Capaian tersebut telah melampaui target renstra tahun 2023 yakni 3,01 dan target renstra tahun 2026 yakni 4,01. Berikut adalah perbandingan capaian Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 :



Grafik 3. 15

Perbandingan capaian Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

### **Faktor pendorong ketercapaian indikator “Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 4,09 dengan predikat A- (Sangat Baik) , berikut adalah hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan indikator tersebut , yaitu :

1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang tersedia
2. Kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat
3. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kualitas pelayanan kesehatan.
4. Ketersediaan sistem informasi pelayanan publik
5. Inovasi
6. Ketersediaan sarana untuk konsultasi dan melakukan pengaduan

### **c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)”**

Hasil capaian “Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)” yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

**M. Program 3 : Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)**

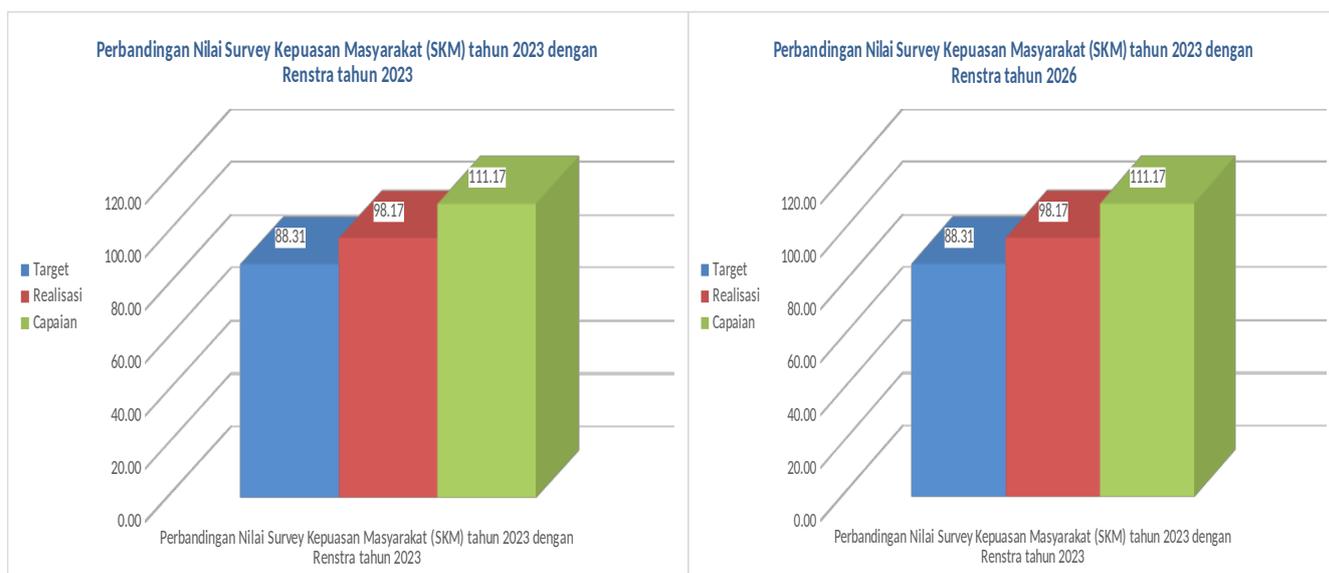
**a. Perbandingan capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026**

Tabel 3.25

Perbandingan capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

No.	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target Renstra 2026	Capaian terhadap target renstra 2026
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	88,31%	98,17	111,17	88,31	111,17

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) telah mencapai 98,17% . Capaian tersebut telah melampaui target renstra tahun 2023 dan target renstra tahun 2026 yakni 88,31%. Berikut adalah perbandingan capaian Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026 :



Grafik 3. 16

Perbandingan capaian Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) tahun 2023 dengan target renstra tahun 2023 dan 2026

**b. Faktor pendorong ketercapaian indikator “Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)”**

RSUD Sidoarjo Barat telah berhasil mencapai target Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 98,17% , Berikut adalah hal-hal yang dapat

menunjang keberhasilan indikator tersebut , yaitu :

1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang tersedia
2. Kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat
3. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kualitas pelayanan kesehatan.
4. Kesadaran pasien/ keluarga pasien untuk melakukan penilaian terhadap pelayanan yang telah diberikan.

**c. Analisa program yang menunjang pencapaian kinerja “Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)”**

Hasil capaian “Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) ”yang di capai oleh RSUD Sidoarjo Barat merupakan hasil dari dukungan program-program berikut, yakni :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang kesejahteraan pegawai, belanja barang/ jasa serta belanja modal RSUD Sidoarjo Barat.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, pelatihan dan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang didalamnya terdapat anggaran yang digunakan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia serta kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

## B. REALISASI KINERJA ANGGARAN

### 1) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran;

Pengukuran efisiensi anggaran dilakukan dengan mengadaptasi ketentuan terkait pengukuran efisiensi anggaran yang berlaku pada tingkat Kementerian/Lembaga (K/L), yaitu sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja} - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}} \times 100\%$$

### 2) Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara perkalian pagu anggaran dengan capaian Kinerja dan realisasi anggaran dengan perkalian pagu anggaran dengan capaian kinerja

*Tabel 3. 26*  
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Program	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Standar nilai akreditasi RS yang sesuai Standart	Madya	Pariipurna	100%	82.743.877.285	79.800.205.434	96,44	13,97%
	Bed Occupation Rate (BOR)	30% s/d 50%	58,90%	117,8%				
	Average Length of Stay (ALOS)	6 s/d 9 hari	3 Hari	100%				
	Bed Turn Over (BTO)	3 s/d 6 kali	56 Kali	100%				

	Turn Over Interval (TOI)	15 s/d 20 hari	3 Hari	100%				
	Net Death Rate (NDR)	< 25 per mil	19,1 per mil	130,89%				
	Gross Death Rate (GDR)	< 45 per mil	28,3 per mil	159,01%				
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	65%	66,35%	102,07%				
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%	93,10%	116,36%	4.779.336.362	4.679.240.624	97,90	15,83%
	Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	80%	97,20%	121,5%				
Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP	B (60,05)	B (60,98)	101,55%	37.214.412.904	32.767.758.785	88,05	13,29%
	Indeks Pelayanan Publik	B- (3,01)	A- (4,09)	135,88%				
	Indeks Reformasi Birokrasi	>60-70	0					
	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	88,31	98,17	111,17%				

Dari hasil table diatas, dapat dilihat bahwa RSUD Sidoarjo Barat memiliki 14 Indikator Kinerja, dimana terdapat 9 indikator dengan capaian diatas 100%, 4 indikator dengan capaian 100% dan 1 indikator yang tidak dapat dilakukan penilaian karena adanya perubahan kebijakan dari kemenpan RB No. 3 Tahun 2023 dan No. 9 Tahun 2023 dimana dalam keterangan tersebut tidak mengakomodir penilaian mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB)

Berikut adalah hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh RSUD Sidoarjo Barat :

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan tingkat efisiensi sebesar 13,97 % yang disebabkan oleh faktor keberhasilan, antara lain :
  - a) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang tersedia
  - b) Peningkatan jumlah kunjungan pasien
  - c) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
  - d) Kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien
  
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan tingkat efisiensi sebesar 15,83 yang disebabkan oleh faktor keberhasilan, antara lain :
  - a) Ketersediaan anggaran untuk dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensinya baik pelatihan intern ataupun pelatihan yang diadakan oleh pihak luar.
  - b) Kemampuan kognitif dari masing-masing pegawai untuk dapat berpikir secara kritis, kreatif dan mampu menghadapi tantangan
  - c) Motivasi kerja
  - d) Budaya kerja yang baik
  
3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan tingkat efisiensi sebesar 13,29% yang disebabkan oleh faktor keberhasilan, antara lain :
  - a) Pemberdayaan Sumber daya manusia yang tersedia
  - b) Ketertiban bidang dalam menyampaikan dokumen pelaporan.
  - c) Kesadaran pegawai akan pentingnya akuntabilitas perangkat daerah.
  - d) Kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat
  - e) Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kualitas pelayanan kesehatan.
  - f) Ketersediaan sistem informasi pelayanan publik
  - g) Inovasi
  - h) Ketersediaan sarana untuk konsultasi dan melakukan pengaduan

## **BAB IV PENUTUP**

### **A Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2023 yaitu 3 Program dengan kategori sangat berhasil. Namun begitu masih diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan, sehingga pencapaian program pada tahun berikutnya dapat optimal.

Untuk indikator yang dikategorikan belum berhasil, kendala yang dihadapi antara lain: Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit dengan indikator Nilai Reformasi Birokrasi. Penilaian indikator tersebut tidak dapat dilakukan karena adanya perubahan kebijakan dari kementerian RB No. 3 Tahun 2023 dan No. 9 Tahun 2023 dimana dalam keterangan tersebut tidak mengakomodir penilaian mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB).

### **B Pemecahan Masalah / Tindak Lanjut**

Untuk mengatasi kendala yang telah diuraikan diatas, Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa cara pemecahan masalah, antara lain:

1. Melakukan usulan penambahan Sumber Daya Manusia baik tenaga medis ataupun administrasi untuk dapat memaksimalkan kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.
2. Melakukan usulan penambahan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan di Rumah Sakit guna meningkatkan pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit.
3. Penggunaan teknologi digital dan teknologi tepat guna untuk mendukung kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat



